

LAPORAN HARIAN/LOG BOOK
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
DI APOTEK GRIYA FARMA METRO

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan pada
Program Studi Profesi Apoteker Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

Dhany Okawa, S.Farm

B 232 031



SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER

2024

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HARIAN/LOG BOOK
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
DI APOTEK GRIYA FARMA METRO

Dhany Okawa, S.Farm
B 232 031

Bandung, Juli 2024
Mengetahui :



apt. Diah Ratna Sari, S.Farm

Pembimbing
Apotek Griya Farma Metro

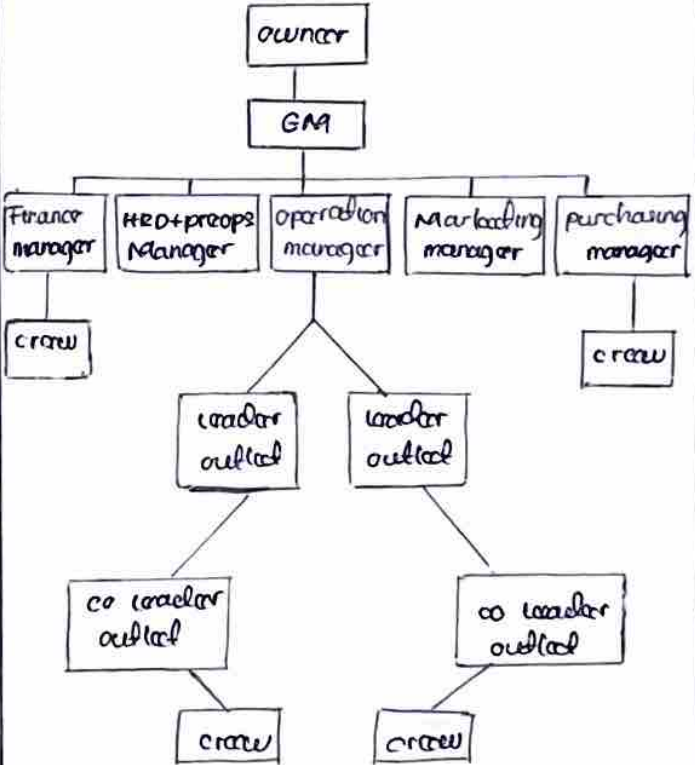


Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 2 Juli 2024

Hari ke- : 1

No	Kegiatan	Uraian
1	orientasi	<p>- Memahami tentang struktur organisasi apotek griya farma</p>  <pre> graph TD Owner[owner] --> GM[GM] GM --> Finance[Finance manager] GM --> HRD[HRD+preops Manager] GM --> Operation[operation manager] GM --> Marketing[Marketing manager] GM --> Purchasing[purchasing manager] Finance --> Crew1[crew] Operation --> Leader1[leader outlet] Operation --> Leader2[leader outlet] Leader1 --> CoLeader1[co leader outlet] Leader2 --> CoLeader2[co leader outlet] CoLeader1 --> Crew2[crew] CoLeader2 --> Crew3[crew] Marketing --> Crew4[crew] Purchasing --> Crew5[crew] </pre> <p>- Apotek griya farma dipimpin oleh seorang owner atau pemilik griya farma tersebut, kemudian dibantu oleh griya manager dalam mengelola apotek griya farma, kemudian dibantu oleh Finance manager dan crew, HRD + preops manager, marketing manager, purchasing manager dan crew, serta operation manager dengan leader outlet dan co leader outlet beserta crew</p>

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 2 Juli 2024

Hari ke- : 1

No	Kegiatan	Uraian
		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> jobdesc keuangan dan akuntansi </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30%;"> Rekap Laporan Harian </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30%;"> Laporan Penjualan Harian </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30%;"> Laporan nilai stok harian </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30%;"> Laporan Kas Harian </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30%;"> Laporan Hedang Harian </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30%;"> Laporan piutang Harian </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30%;"> Dashboard Keuangan Harian </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30%;"> Pambayaran Tagihan </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30%;"> cek stokoran dan mutasi Rekening </div> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px; text-align: center;"> Laporan keuangan Bulanan Laba rugi, Neraca, Arus kas </div>



Preseptor
Apotek Griya Farma Metro



Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 3 Juli 2024

Hari ke- : 2

No	Kegiatan	Uraian
1	Mengamati sistem penyimpanan obat di Apotek Griya Farma	<ul style="list-style-type: none">- Penyimpanan obat kalbar dan obat kalbar terkalbar disusun berdasarkan farmakologi dan untuk sediaan sirup disusun di rak paling atas dan tablet di rak bawah- Penyimpanan obat generik disusun sesuai alfabetis- Penyimpanan obat paten, salap, sirup juga disusun berdasarkan alfabetis- Barang-barang kosmetik dan sebagainya lainnya disimpan paling depan agar mempermudah konsumen untuk melihat produk yang mungkin diinginkan- Obat kalbar dan kalbar terkalbar yang tersedia di Apotek Griya Farma Metro berupa obat pencernaan, obat demam dan nyeri, obat batuk dan pilek, vitamin dan suplemen, beserta obat herbal- Penyimpanan suppositoria dan insulin di simpan dalam lemari es, karena harus disimpan suhu 2-8°C

Preseptor
Apotek Griya Farma Metro

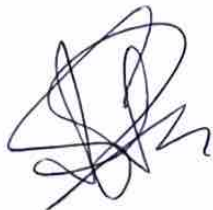
Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 4 Juli 2024

Hari ke- : 3

No	Kegiatan	Uraian
1	Membantu mengambil obat-obatan	<p>- Membantu mengambalikan obat yang dibeli oleh konsumen berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - lansoprazole - Atorvastatin - Bisoprolol - paracetamol - minyak tauan - balsam - parasetamol - ORH combi (obat kerdahab)
2	Membantu pelayanan informasi obat	<p>- Pasien ny. Eti datang ke apotek membawa contoh obat pregabaline 75mg dan baclofene 5mg, pasien membeli obat tersebut beserta aturan pakai dan kegunaan obat, sehingga perlu diberikan informasi penggunaan obat sebagai berikut</p> <p>Baclofene 5mg indikasi: vertigo Aturan pakai: 3x1</p> <p>pregabaline 75mg indikasi: obat syaraf Aturan pakai: 1x1</p>



.....
Preseptor
 Apotek Griya Farma Metro



Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
 Preseptor
 Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 5 Juli 2024

Hari ke- : 4

No	Kegiatan	Uraian
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none">- Perencanaan merupakan kegiatan dalam pemilihan jenis, jumlah, dan harga dalam rangka pengadaan dengan tujuan mendapatkan jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, serta menghindari keterlambatan obat- Menurut peraturan nomor 23 tahun 2014 pasal 5 : perencanaan obat sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 merupakan data perencanaan kebutuhan obat yang dipertimbangkan berdasarkan pemakaian rata-rata dan sisa stok akhir tahun- Perencanaan di apotek griya farma mabro dengan melibatkan sistem defekta sisir, yaitu merupakan pengacakan stok barang di apotek yang sudah mencapai stok minimum harian yang dibutuhkan pada saat apotek akan tutup dengan cara diacak secara visual stok barang yang sudah

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 5 Juli 2024

Hari ke- : 4

No	Kegiatan	Uraian
		<p>tinggal beberapa tablet atau botol sesuai dengan data stok minimumnya. Item yang di cek merupakan item yang farmasetik slow moving, karena item fast moving sudah masuk ke dalam pemasaran otomatis by sistem. Dapatnya sisi ini dibuktikan oleh crew shift siang dengan melaporkan kepada PJ pemasaran</p> <p>- Dapatnya sisi barfujuan untuk menangani keluhan barang dan pembelian permintaan customer</p>



Preseptor
Apotek Griya Farma Metro



Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 6 Juli 2024

Hari ke- : 5

No	Kegiatan	Uraian
1	Pengadaan	<ul style="list-style-type: none">- Pengadaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui. Pengadaan obat-obatan diapotek biasanya dilakukan melalui pembelian atau pemesanan yang dilakukan melalui jalur resmi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.- Menurut permentkes nomor 9 tahun 2017 pasal 24<ul style="list-style-type: none">- pengadaan obat dan bahan obat di apotek menggunakan surat pesanan yang mencantumkan SIA- Surat pesanan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus ditanda tangani oleh

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 6 Juli 2024

Hari ke- : 5

No	Kegiatan	Uraian
		<p>apoteker pemegang SIA dengan mencajumban nomor SIA</p> <p>- pengadaan di apotek griya farma metro dilakukan secara via online dengan mengirim surat pesanan barang kepada distributor atau pedagang besar farmasi (PRF) melalui email.</p>



Preseptor
Apotek Griya Farma Metro



Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 8 Juli 2024

Hari ke- : 6

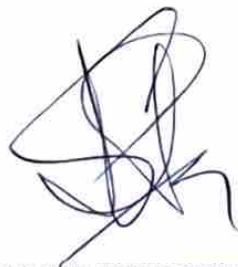
No	Kegiatan	Uraian
1	Materi	<ul style="list-style-type: none"> - Drug related problems (DRPs) <ul style="list-style-type: none"> > indikasi yang tidak diobati > penggunaan obat tanpa indikasi > pemilihan obat yang tidak tepat > Dosis sub-terapeutik > gagal menerima obat > overdosis > Resepsi obat yang merugikan > interaksi obat - pelayanan kefarmasian permenkes nomor 73 tahun 2016 Bab III <ul style="list-style-type: none"> > Pengkajian resep > Dispensing > pelayanan informasi obat > konseling > pelayanan kefarmasian di rumah (home pharmacy care) > pemantauan terapi obat (PTO) > monitoring efek samping obat (MESO) - Pengkajian resep <ul style="list-style-type: none"> > kajian administratif > kajian sesuai farmasetik > pertimbangan klinis - Dispensing obat <ul style="list-style-type: none"> > menyiapkan obat sesuai dengan permintaan resep > melakukan perencanaan bila diperlukan

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 8 Juli 2024

Hari ke- : 6

No	Kegiatan	Uraian
		<ul style="list-style-type: none">> memberikan advice obat- Faktor yang mempengaruhi dosis<ul style="list-style-type: none">> berat badan> luas permukaan badan> jenis kelamin> waktu pemberian obat> status patologi penyakit> terapi dengan obat yang diberikan bersamaan> bentuk sediaan dan rute- Resep surat permintaan tertulis yang dibuat oleh dokter, dokter gigi, dokter hewan, atau yang diberikan hak ditunjuk kepada apoteker untuk meracik obat kepada pasien



Preseptor
Apotek Griya Farma Metro



Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 9 Juli 2024

Hari ke- : 7

No	Kegiatan	Uraian
1	Dispensing obat	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan obat sesuai dengan permintaan<ul style="list-style-type: none">> Mengambil obat yang dibutuhkan pada rak penyimpanan dengan memperhatikan nama obat, tanggal kadaluarsa dan keadaan fisik obat- Melakukan paracelan obat bila diperlukan- Memeriksa etiket obat meliputi:<ul style="list-style-type: none">> warna putih untuk obat oral> warna biru untuk obat war dan suntik> menempatkan label "kotak obati" pada sachet/bungkusan ampul atau suspensi

Preseptor
Apotek Griya Farma Metro

Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Juli 2024

Hari ke- : 8

No	Kegiatan	Uraian
1	Penerimaan	<p>- Barang yang datang ke apotek griya farma akan dilakukan pengecekan kesesuaian terlebih dahulu melalui surat pesanan dan faktur. Pengecekan dilakukan terhadap kondisi fisik, nama barang, jumlah, kemasan dan expired date. Apabila barang yang diterima sudah sesuai dengan surat pesanan dan faktur yang diterima, maka faktur bisa ditandatangani dan diberi stamp apotek. Apabila terdapat barang yang tidak sesuai dengan pemesanan, bagian pembeli akan melakukan retur dan mengembalikan barang tersebut ke PBF yang bersangkutan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Faktur putih => tagihan atas pembelian kredit- Hijau => utk bagian keuangan (dokumen penjualan)- Kuning => utk customer (bulke transaksi)- Merah => untuk marketing (arsip penjualan)



Preseptor
Apotek Griya Farma Metro



Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024

Hari ke- : 9

No	Kegiatan	Uraian
1	Standar pelayanan Keperawatan di Apotek	<ul style="list-style-type: none">- Meliputi:<ul style="list-style-type: none">a. pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai, danb. pelayanan farmasi klinik- pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMBH meliputi<ul style="list-style-type: none">• perancangan • formulasi• produksi • pengendalian• penerimaan • pencatatan dan• penyimpanan • distribusi- pelayanan farmasi klinik meliputi<ul style="list-style-type: none">• pengajian resep• dispensing• pelayanan informasi obat, PIO• konseling• pelayanan keperawatan di rumah (home pharmacy care)• pemanfaatan terapi obat (PTO)• Monitoring Effect samping obat (MESO)

Preseptor
Apotek Griya Farma Metro

Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 12 Juli 2024

Hari ke- : 10

No	Kegiatan	Uraian
1	Menerima obat dan mengecek faktur	- Menerima obat yang datang dari Pedagang Besar Farmasi (PBF) dengan mengecek faktur yang diterima dengan melihat komposisi jenis dan jumlah obat dengan surat pesanan, mengecek keadaan fisik barang, cek nomor batch serta tanggal ED obat. Setelah dicek dan jika sudah sesuai lalu faktur ditanda tangani apoteker atau FTK yang sedang bertugas, kemudian faktur yang diterima sebanyak 4 lembar, diserahkan kembali 2 lembar ke PBF yang sudah dicap, 2 lembar lagi untuk arsip apotek



Preseptor
Apotek Griya Farma Metro



Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Juli 2024

Hari ke- : 11

No	Kegiatan	Uraian
1	Golongan obat	<p>- Ada beberapa obat yang tidak dapat dibuat secara bebas, melainkan harus dengan resep dokter. Maka dari itu Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) membuat aturan dan golongan obat yang diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 917/Menkes/Per/X/1993 yang kini telah diperbaharui dengan permentkes RI nomor 949/Menkes/Per/IV/2000</p> <p>- obat Bebas Golongan obat bebas ditandai dengan lingkaran berwarna hijau dengan garis tepi hitam. Obat yang dapat dibuat secara bebas biasanya digunakan untuk mengatasi penyakit yang memiliki gejala ringan.</p> <p>- Obat Bebas Terbatas Golongan obat bebas terbatas ditandai dengan lingkaran berwarna biru dengan garis tepi hitam</p> <p>5 jenis obat bebas terbatas</p> <ul style="list-style-type: none"> • No 1 Awas! obat keras. Raca aturan pembatannya • No 2 Awas obat keras hanya untuk bagian luar dari badan • No 3 Awas obat keras tidak boleh ditelan

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Juli 2024

Hari ke- : 4

No	Kegiatan	Uraian
		<ul style="list-style-type: none"> - Obat keras Golongan obat ini ditandai dengan lingkaran merah dengan garis tepi berwarna hitam dengan huruf K di tengah yang menyentuh garis tepi. Golongan obat keras hanya bisa didapatkan dengan resep dokter contoh obat keras : Asam metformat, omeprazole, lansoprazole, Domperidon - Obat golongan narkotika Golongan obat narkotika memiliki simbol seperti landa plus dengan lingkaran berwarna merah. Golongan obat narkotika terbagian dasar tanaman atau atau buatan berupa sintesis ataupun semi-sintesis, obat ini hanya bisa didapatkan dengan resep dokter dan dengan tanda tangpan dokter disertai nomor izin praktik dokter dan tidak dapat menggunakan salinan resep : contoh : morfin, heroin, kodein - Obat fitofarmaka Memiliki tanda kristal salisil berwarna hijau delingkarannya kuning dengan tepi berwarna hijau. contoh golongan obat fitofarmaka adalah obat untuk memperkuat daya tahan

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Juli 2024

Hari ke- : 11

No	Kegiatan	Uraian
		<p>mesalnya stimuno, tansigard, xgra, nador, lntacin, vpaAlbumin plus, rheumancer</p> <p>- Obat Herbal Tansigard (OHT) Dilandai dengan simbol lingkaran kuning dengan garis tepi hijau dan gambar tiga buah bintang hijau di dalamnya.</p> <p>OHT adalah sediaan obat bahan alam yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik (pada hewan percobaan) dan bahan bakunya telah distandarisasi. Obat ini merupakan obat yang diekstraksi dari bahan alami, seperti dari tanaman, hewan, maupun mineral. contoh: Totok angin, Diapet, lalap.</p> <p>- Obat Herbal (Jamu) Dilandai dengan simbol warna hijau dengan gambar rohan. Obat herbal jamu adalah obat tradisional berbahan alami warisan budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun dari generasi</p>

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Juli 2024

Hari ke- : 11

No	Kegiatan	Uraian
		ke gemeriasi untuk kesehatan. contoh: Antangin, Piltuler, Promag



.....
Preseptor
Apotek Griya Farma Metro



Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 15 Juli 2024

Hari ke- : 12

No	Kegiatan	Uraian
1	Pengendalian	<p>- Pengendalian dilakukan untuk mempertahankan jenis dan jumlah persediaan sesuai kebutuhan pelayanan, melalui penggaburan sistem pesanan atau pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kelebihan kekurangan, kekosongan, kerusakan, kadaluwarsa, kadaluarsa serta pengembalian pesanan. Pengendalian persediaan dilakukan menggunakan kartu stock baik dengan cara manual atau elektronis. Kartu stock sekurang-kurangnya memuat nama obat, tanggal kadaluwarsa, jumlah pemasukan, jumlah pengeluaran dan sisa persediaan.</p> <p>- Pengendalian yang dilakukan di apotek griya pama dengan cara stok opname setiap bulan</p>

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 15 Juli 2024

Hari ke- : 12

No	Kegiatan	Uraian
		<p>- stok opname merupakan kegiatan pengendalian sediaan farmasi yang dilakukan secara berkala pada periode tertentu. stock opname di apotek griya farma dilakukan satu kali setiap bulan, apabila terjadi ketidaksesuaian antara fisik dengan sistem, maka akan dilakukan pengoreksian ulang. Tujuan stock opname untuk mendeteksi secara dini kebutuhan obat-obatan, melakukan kontrol terhadap pengadaan barang agar dapat lebih efektifitasnya. dan mendeteksi secara dini adanya barang slow moving dan fast moving dan kadaluarsa</p>



Preseptor
Apotek Griya Farma Metro



Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Juli 2021

Hari ke- : 13

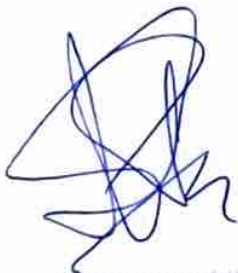
No	Kegiatan	Uraian
1	Palayanan informasi obat	<ul style="list-style-type: none">- Palayanan informasi obat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh apoteker dalam pemberian informasi mengenai obat yang tidak mudah, dievaluasi dengan kritis dan dengan bukti terkuat dalam segala aspek penggunaan obat kepada profesi kesehatan lain, pasien atau masyarakat. Informasi mengenai obat termasuk obat resep, obat bebas dan herbal- Informasi meliputi dosis, bentuk sediaan, formulasi khusus, rute dan metode pemberian, farmakokinetik, farmakologi, terapeutik dan alternatif, efekasi, keamanan penggunaan pada ibu hamil dan menyusui, efek samping, interaksi, stabilitas, ketersediaan harga, sifat fisika atau kimia dari obat dan lain-lain.- Palayanan informasi obat harus didokumentasikan untuk membantu pemantauan kembali dalam waktu yang relatif singkat dengan menggunakan formulir & sebagaimana terlampir

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Juli 2024

Hari ke- : 13

No	Kegiatan	Uraian
		<p>- Hal-hal yang harus diperhatikan dalam dokumentasi pelayanan informasi obat :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Topik pertanyaan2. Tanggal dan waktu PIO dibarengkan3. Metode PIO (lisan, tertulis, surat terlampir)4. Data pasien, umur, jenis kelamin, berat badan, informasi lain seperti riwayat alergi, apakah pasien sedang hamil / menyusui, data laboratorium)5. uraian pertanyaan6. jawaban pertanyaan7. Referensi8. Metode pemberian jawaban (lisan, tertulis, terlampir) dan data apoteker yang memberikan pelayanan informasi obat.



Preseptor
Apotek Griya Farma Metro



Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Juli 2024

Hari ke- : 14

No	Kegiatan	Uraian
1	Metode perencanaan berdasarkan konsumsi	<p> Rumus : $A = (B + C + D) - E$ A : Rencana pengalokasian B : Pemakaian rata-rata perbulan C : Buffer stock D : Lead time stock E : sisa stock </p> <p> contoh perhitungan dengan metode konsumsi : - selama tahun 2018 (Januari - Desember) pemakaian paracetamol tablet sebanyak 300.000 tablet. sisa stock per 31 Desember 2018 adalah 10.000 (E) tablet </p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pemakaian rata-rata (B) paracetamol tablet perbulan selama tahun 2018 adalah $300.000 : 12 = 25.000$ tablet perbulan. Pemakaian perminggu 6.250 tablet 2) Misalnya berdasarkan evaluasi data buffer stock (C). ditetapkan buffer 20% = $20\% \times 25.000 \text{ tablet} = 5.000 \text{ tablet}$ 3) Misalkan lead time stock (D) diperkirakan 1 minggu = $1 \times 6.250 \text{ tablet} = 6.250 \text{ tablet}$ 4) sehingga kebutuhan paracetamol bulan Januari tahun 2019 (A) adalah $B + C + D$, yaitu : $25.000 + 5000 + 6250 = 36.250 \text{ tablet}$

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Juli 2024

Hari ke- : 14

No	Kegiatan	Uraian
		s) jika sisa stock (E) adalah 10.000 tablet, maka rencana pengadaan parasetamol untuk bulan Januari tahun 2019 adalah $A = (B+C+D) - E$ $= 36.250 \text{ tablet} - 10.000 \text{ tablet}$ $= 26.250 \text{ tablet}$



.....
Preseptor
Apotek Griya Farma Metro



Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 18 Juli 2024

Hari ke- : 15

No	Kegiatan	Uraian
1	Metode perencanaan berdasarkan morbidity	<p>- penyusunan rencana kebutuhan obat di apotek jarang diterapkan karena keterbatasan data terkait pola penyakit</p> <p>contoh perencanaan kebutuhan oralit</p> <p>- Anak-anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • satu siklus pengobatan diare diperlukan 15 bungkus oralit 200 ml • jumlah kasus 180 jumlah oralit yang diperlukan = 180 kasus x 15 bungkus = 1620 bungkus 200 ml <p>- Dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • satu siklus pengobatan diare diperlukan 6 bungkus oralit 1 liter • jumlah kasus 108 kasus jumlah oralit yang diperlukan = 108 kasus x 6 bungkus = 648 bungkus
2	Metode perencanaan berdasarkan proxy consumption	<p>- merupakan metode perhitungan kebutuhan obat menggunakan data kejadian penyakit, konsumsi obat, permintaan, atau penggunaan dan atau pengeluaran obat dari apotek yang telah memiliki</p>

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : *Kamis, 18 Juli 2024*

Hari ke- : *15*

No	Kegiatan	Uraian
		<i>system pengelolaan obat dan mengedestrapolusikan konsumsi obat tingkat keabsahan berdasarkan cakupan populasi atau tingkat layanan yang diberikan</i>

Preseptor
Apotek Griya Farma Metro

Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 19 Juli 2024

Hari ke- : 16

No	Kegiatan	Uraian
1	Perencanaan analisis pasar	<p>Kelompok A</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merupakan dari obat yang memiliki persentase kumulatif 80% terhadap total penjualan atau keuntungan - Kelompok obat yang paling banyak jumlahnya penjualannya atau merupakan obat yang mahal - Untuk obat ini diperlukan kontrol yang ketat. jumlahnya tidak banyak, hanya 20% dari total dari di apotek <p>Kelompok B</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merupakan dari obat yang memiliki persentase kumulatif 15% terhadap total penjualan atau keuntungan - Merupakan obat yang penjualannya agak lambat (tidak sebanyak kelompok A) atau obat yang banyak penggunaannya namun harganya cukup murah. jumlah sekitar 30% dari total dari di apotek <p>Kelompok C</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merupakan dari obat yang memiliki persentase kumulatif 5% terhadap total penjualan atau

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 19 Juli 2024

Hari ke- : 16

No	Kegiatan	Uraian
		<p>keuntungan</p> <p>- merupakan kelompok obat yang penjualannya paling lambat atau obat yang paling murah. Pengendaliannya tidak terlalu ketat, Mengurangi jumlah obat dikelompok C dapat dilakukan untuk mengurangi investasi pada persediaan. Duplikasi sediaan yang memiliki isi sama juga sebaiknya dikurangi,</p>

Preseptor
Apotek Griya Farma Metro

Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2024

Hari ke- : 17

No	Kegiatan	Uraian
1	Analisis VEM	<p>Kelompok V (Vital)</p> <ul style="list-style-type: none"> - kelompok sediaan farmasi yang mampu menyelamatkan jiwa (life saving). contoh: obat shock anafilaksis <p>Kelompok E (Esensial)</p> <ul style="list-style-type: none"> - kelompok sediaan farmasi yang berkaitan pada sumber penyebab penyakit dan paling dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan contoh: <ul style="list-style-type: none"> • sediaan farmasi untuk pelayanan kesehatan rotok (contoh: anti diare, analgesik, anti konvulsi) • sediaan farmasi untuk mengatasi penyebab penyebab kematian terbesar <p>Kelompok N (Non Esensial)</p> <ul style="list-style-type: none"> - sediaan farmasi penunjang yaitu sediaan farmasi yang kerjanya ringan dan biasa dipergunakan untuk menumbuhkan kenyamanan atau untuk mengatasi keluhan ringan. contoh: suplemen

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2024

Hari ke- : 17

No	Kegiatan	Uraian
2	Melakukan jasa pengantaran obat	- Membantu melakukan jasa pengantaran yang dipesan pasien via online melalui whatsapp berupa oksigen untuk membantu meningkatkan kadar oksigen tubuh pada tingkat normal dan dapat digunakan sebagai pemolongan pertama saat tubuh kekurangan oksigen ketika mengalami kecelakaan



Preseptor
Apotek Griya Farma Metro



Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 22 Juli 2024

Hari ke- : 18

No	Kegiatan	Uraian
1	Materi pelayanan kefarmasian di Rumah Care pharmacy care)	<p>- Apoteker sebagai pemberi layanan diharapkan juga dapat melibatkan pelayanan kefarmasian yang bersifat kunjungan ke rumah, khususnya untuk kelompok lansia dan pasien dengan pengobatan penyakit kronis lainnya</p> <p>- Jenis pelayanan kefarmasian di rumah yang dapat dilakukan oleh apoteker, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pendauran / pencarian (assessment) masalah yang berhubungan dengan pengobatan 2. identifikasi kebutuhan pasien 3. pendampingan pengobatan obat dan/ atau alat kesehatan di rumah, misalnya cara pemakaian obat asma, penyimpanan insulin 4. konsultasi masalah obat atau kesehatan secara umum 5. Monitoring pelaksanaan, edukasi dan keamanan penggunaan obat

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 22 Juli 2024

Hari ke- : 18

No	Kegiatan	Uraian
		<p>berdasarkan catatan pengobatan pasien</p> <p>6. Dokumentasi pelaksanaan pelayanan kefarmasian di rumah dengan menggunakan formulir</p> <p>8. sebagaimana terlampir</p>



Preseptor
Apotek Griya Farma Metro



Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Juli 2024

Hari ke- : 19

No	Kegiatan	Uraian
1	Pemurnahan dan penarikan	<ul style="list-style-type: none"> - Obat kadaluwarsa atau rusak harus dimurnahkan sesuai dengan jenis dan bentuk sediaan. Pemurnahan obat kadaluwarsa atau rusak yang mengandung narkotika atau psiko-tropika dibuktikan oleh apoteker dan disaksikan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota - pemurnahan obat selain narkotika dan psikotropika dibuktikan oleh apoteker dan disaksikan oleh tenaga kefarmasian lain yang memiliki surat izin praktik atau surat izin kerja. Pemurnahan dibuktikan dengan dengan berita acara pemurnahan menggunakan formulir 1 sebagaimana terlampir. - Resep yang telah disimpan melebihi 5 tahun dapat dimurnahkan. Pemurnahan resep dibuktikan oleh apoteker disaksikan oleh sekurang-kurangnya petugas lain di apotek dengan cara dibakar atau cara pemurnahan lain yang dibuktikan dengan berita acara pemurnahan resep menggunakan formulir 2 sebagaimana terlampir dan selanjutnya dilaporkan kepada dinas kabupaten/kota - pemurnahan dan penarikan sediaan farmasi dan BMHP yang tidak dapat digunakan harus dibuktikan dengan cara yang sesuai dengan ketentuan

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Juli 2024

Hari ke- : 19

No	Kegiatan	Uraian
		<p>peraturan perundang-undangan</p> <ul style="list-style-type: none">- penarikan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart/bertentuan peraturan perundang-undangan dilakukan oleh pemielek izin edar berdasarkan perintah penarikan oleh BPOM (mandatory recall) atau berdasarkan inisiasi sebaraba oleh pemielek izin edar (voluntary recall) dengan tetap memperhatikan laporan kepada kepala BPOM- Penarikan alat kesehatan dan BMHA dilakukan terhadap produk yang izin edarnya dicabut oleh Menteri

Preseptor
Apotek Griya Farma Metro

Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 24 Juli 2024

Hari ke- : 20

No	Kegiatan	Uraian
1	Aspek Bisnis Apotek	<ul style="list-style-type: none"> - Studi kelayakan apotek - Aspek legalitas serta alur proses perijinan pendirian apotek - permodalan dalam rangka pendirian apotek - strategi dalam meningkatkan kemampuan pasien terhadap pelayanan apotek - Manajemen apotek meliputi penetapan harga jual - pengelolaan sara apotek serta penetapan peran dan fungsinya - strategi pengembangan apotek <p>Kebahagiaan Bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> - faktor internal <ul style="list-style-type: none"> • manajemen • sumber daya manusia • keuangan • kualitas pelayanan - faktor eksternal <ul style="list-style-type: none"> • pola pembelian dari pelanggan • pesaing • kemampuan penduduk • lingkungan • tingkat ekonomi penduduk • Regulasi • Fasilitas kesehatan di sekitar apotek <p>study kelayakan Apotek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aspek hukum - Aspek lingkungan - Aspek pasar dan pemasaran - Aspek teknis dan teknologi

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 24 Juli 2024

Hari ke- : 20

No	Kegiatan	Uraian
		<ul style="list-style-type: none">- Aspek manajemen dan SDM- Aspek keuangan <p>Mulai Bisnis Apotek</p> <ul style="list-style-type: none">- Buat perencanaan bisnis- kumpulkan modal- pilih lokasi- siapkan persyaratan- proses perizinan- pemilihan supplier- lengkapi kebutuhan- jalan kerjasama- Rekrut karyawan- pemasaran <p>Kegagalan Bisnis Apotek</p> <ul style="list-style-type: none">- Rusaknya kepemimpinan- Mengabaikan pendapat pelanggan- Tidak memiliki inovasi- gagal menyampaikan nilai apotek- ketidakmampuan menciptakan ide modal bisnis

Preseptor
Apotek Griya Farma Metro

Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 25 Juli 2024

Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
1	Proses rekap keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Rekap debit red kat - Rekap data penjualan - Buku kas (Transaksi keuangan masuk dan keluar, piutang dan biaya) - Data pembelian (Berdasarkan bukti faktur pembelian PBF) <p>Laporan laba rugi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengacu pada kondisi finansial usaha atau bisnis, dan dari laba rugi bisa melihat kinerja keuangan perusahaan - Rincian pendapatan - Rincian HPP stock barang - Rincian biaya operasional - (Laba (rugi) kotor dan bersih) <p>Laba kotor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merupakan cara untuk menghitung jumlah sisa pendapatan yang dapat digunakan untuk membayar biaya operasional - perhitungan laba kotor: $\text{Pendapatan} - \text{HPP} = \text{Laba kotor}$ <p>Laba bersih</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merupakan jumlah pendapatan setelah dikurangi total biaya operasional di luar HPP - Hasil dari laba bersih ini didapat dari: $\text{jumlah laba kotor} - \text{jumlah biaya operasional} = \text{Laba bersih}$

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 25 Juli 2024

Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
2	Kewajiban pajak Apotek	<p>- Ditentukan berdasarkan bentuk usahanya berdasarkan kepemilikannya. yaitu</p> <p>a. Apotek milik pemilik sarana apotek (PSA)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apotek yang dimiliki oleh PSA dapat dikelompokkan ke usaha kecil memiliki perorangan - kewajibannya berbeda dengan apotek yang sudah berbentuk PT/CV - Apotek milik perorangan ini menggunakan SPT 1770 yang biasa digunakan wajib pajak perorangan (pribadi) - objek pajaknya sendiri adalah penghasilan yang diperoleh PSA atau keuntungan bisnis apoteknya <p>b. Bentuk Badan Usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> - kewajiban perpajakan jenis apotek ini sama dengan perusahaan pada umumnya, apotek yang berbentuk badan usaha ini menggunakan SPT 1771

Preseptor
Apotek Griya Farma Metro

Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 26 Juli 2024

Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
1	Cara pengarsipan resep	<p>- pengarsipan resep merupakan aktivitas pengjurutan, pengelompokan, pencabutan dan penyimpanan resep</p> <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memukung kelancaran proses penyelesaian resep pada saat dibutuhkan - Menjamin kelengkapan dokumen selama proses penyimpanan! <p>Kefluan dalam pengarsipan resep</p> <ul style="list-style-type: none"> - Resep disimpan berdasarkan nomor urut per hari - Lalu dibuat bundelan perbulan - Bundelan berdasarkan golongan obat yang ada dalam resep. Ada tiga jenis bundelan resep <ul style="list-style-type: none"> a. obat narkotika b. obat psikotropika c. obat bebas, bebas terbatas, obat keras
2	pengarsipan PMR	<p>PMR (Patient Medication Record)</p> <ul style="list-style-type: none"> - pemberian nomor dan kode PMR - Apoteker dan atau tenaga teknis kefarmasian memasukkan data pasien secara detail ke blanko PMR meliputi <ul style="list-style-type: none"> • Nama lengkap • umur • Alamat • jenis kelamin - Apoteker dan atau TTK mencatat secara detail obat yang dipergunakan oleh pasien pada setiap pelayanan yang diberikan atau setelah selesai memberikan pelayanan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • nama obat • dosis pemakaian • potensi • lama pemakaian

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 26 Juli 2024

Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Paralisi alergi atau hypersensitivity pasien terhadap obat tertentu berdasarkan laporan pasien. Adanya efek samping atau adanya interaksi.</p> <p>Apakah ada ketergantungan obat tertentu. Adanya kebiasaan pasien mengonsumsi minuman keras, rokok, kopi, teh dan sebagainya. Adanya konsultasi pasien untuk mengonsumsi bentuk sediaan obat tertentu</p> <p>- Apoteker mengarsipkan PMR berdasarkan nama pasien secara alfabetis dan jenis kelamin</p>

Preseptor
Apotek Griya Farma Metro

Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm
Preseptor
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 27 Juli 2024

Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
1	Pemusnahan sediaan farmasi non narkotika, psicotropika	<p>prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan inventarisasi terhadap sediaan farmasi dan perbedaannya berdasarkan yang akan dimusnahkan 2. Menyiapkan administrasi berupa berita acara pemusnahan dan lampiran rincian barang expired dan penanganannya 3. Partisipasi penyelesaian aset dikoor-dinasikan dengan supervisor area dan finance 4. Mengkoordinasikan jadwal, metode dan tempat pemusnahan kepada pihak terkait dalam hal ini <ol style="list-style-type: none"> a. Apoteker b. supervisor c. Tenaga teknis kefarmasian 5. Menetapkan pemusnahan dilaksanakan dengan jenis dan bentuk sediaan <p>Bentuk sediaan solida :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keluarkan obat dari kemasan primer. Jika bentuk kapsul, keluarkan serbuk dari kapsul dan jika puyer keluarkan serbuk dari kemasan primer b. Hancurkan obat tablet dengan cara digerus c. Campurkan obat yang sudah halus dengan sesuatu yang tidak diungkitkan seperti tanah, koforan dalam wadah tertutup, atau campurkan dengan air

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 27 Juli 2024

Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
		<p>d. Jika sediaan berupa antibiotik, campuran serbuk dengan cairan asam / basa kuat didalam plastik/wadah tertutup, diamkan selama 2-3 minggu agar zat aktif diharapkan sudah rusak</p> <p>e. Buang campuran obat dan air ke kloset</p> <p>f. Buang kemasan obat CDKES / blister / strip / bungkus lain) setelah dirobek atau digunting.</p> <p>Bentuk sediaan liquid</p> <p>a. Kembalikan obat dari kemasan primer botol, sachet, dll</p> <p>b. Jika sediaan berupa antibiotik, emulsikan dengan air bersifat asam / basa didalam wadah tertutup, diamkan selama 2-3 minggu agar zat aktif diharapkan sudah rusak.</p> <p>e. Buang campuran obat ke kloset dan langsung diamerkan dengan air</p> <p>d. Buang kemasan obat botol dengan terlebih dahulu dibersihkan label informasi dari kemasan, buang tutup dan botol secara terpisah. Untuk kemasan sachet dibuang setelah digunting</p> <p>Sediaan semisolid</p> <p>a. Kembalikan obat dari kemasan primer</p>

BULAN JULI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 27 Juli 2024

Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
		<p>b. buang isi obat bersama limbah rumah tangga</p> <p>c. Buang kemasan obat tube dengan digenting terbalik dahulu atau pisahkan tutup dgn badan tube</p> <ul style="list-style-type: none">- untuk sachet insulin, buang pecahan insulin setelah dicucuk dan sebelum kemasan tutup terpasang kembali,- obat dgn formulasi berbentuk inhaler atau aerosol harus dibersihkan atau disemprotkan perlahan ke dlm air cold memercahi tabung obat masukkan wadah atau padbatin inhaler yang dihasilkan dilarutkan ke dalam air lalu dibuang pada saluran pembuangan air (wastafel atau WC). Wadah inhaler maupun aerosol yang sudah kosong jangan dibuang, digempokkan atau dibakar, karena mudah meledak.

Preseptor

Apotek Griya Farma Metro

Dr. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm

Preseptor

Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STFI